

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2015-2017)

Yessy Nur Kumala Dewi¹, Ratna Wijayanti Daniar Paramitha², Emmy Ermawati³

STIE Widyagama Lumajang¹²³

Email: yesyynurkumaladewi@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2019

Halaman 84-88

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. (2) pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. (3) pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Metode pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan penelitian menggunakan analisis kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa (1) Dari hasil pengujian, diketahui secara parsial profitabilitas yang diukur menggunakan ROE berpengaruh terhadap harga saham periode 2015-2017. (2) Dari hasil pengujian, diketahui secara parsial likuiditas yang diukur menggunakan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham periode 2015-2017. (3) Dari hasil pengujian, diketahui secara parsial ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset berpengaruh terhadap harga saham periode 2015-2017.

Kata Kunci : Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (Total Aset), dan Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the effect of profitability on stock prices in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. (2) the effect of liquidity on stock prices in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the period 2015-2017. (3) the effect of company size on stock prices in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the period 2015-2017. The method of data collection is the method of documentation. The data used is the annual financial report listed on the IDX for the period 2015-2017. To manage and analyze the data obtained and make research conclusions using quantitative analysis. Based on the results of data analysis, the results obtained are (1) From the test results, it is known that partially profitability measured using ROE has an effect on stock prices for the period 2015-2017. (2) From the test results, it is known that partially the liquidity measured using CR does not affect the stock price for the period 2015-2017. (3) From the test results, it is known that partially the size of the company measured using total assets affects the stock price for the period 2015-2017.

Keyword: Profitability (ROE), Liquidity (CR), Company Size (Total Assets), and Stock Price.

PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan industri yang menyediakan barang konsumsi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perkembangan industri ini dapat dilihat dari tumbuhnya dan berkembangnya perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Persaingan yang ketat antar pelaku usaha harus mampu untuk bersaing dalam meningkatkan kualitas produknya. Yaitu dengan cara membuat inovasi, promosi dan sistem pemasaran yang baik serta kualitas produk yang optimal. Permasalahan modal merupakan salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan perusahaan, sehingga kebutuhan modal diperlukan dalam meningkatkan perkembangan suatu usaha.

Pasar modal adalah suatu media atau tempat yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan dana melalui penanaman modal dari investor baik berupa investasi, maupun dalam bentuk saham, obligasi, reksadana, maupun sekuritas (aktiva finansial) dan lainnya yang di jual belikan di pasar modal. Investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal tidak hanya bertujuan dalam jangka pendek tetapi juga bertujuan untuk memperoleh pendapatan sebanyak mungkin dalam jangka panjang. Untuk itu investor akan melihat kinerja perusahaan dimana macam-macam kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan tiga rasio yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dikarenakan ketiga rasio tersebut mempunyai peran terhadap menganalisa saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan dimana perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba dan merupakan indikator perusahaan untuk memenuhi kewajiban bagi para penyandang dana dan merupakan elemen yang penting dalam memberikan prospek perusahaan di masa depan. Untuk mengukur besar kecilnya rasio profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE), rasio ini melihat seberapa jauh dimana investasi yang telah ditanamkan memberikan pengembalian dan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Palepu dan Healy (2008: 5-9), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kembali kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Pernyataan tersebut didukung Gitmar dan Zultter (2012: 71) yang menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimiliki ketika jatuh tempo. Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah ukuran perusahaan (*firm size*), dimana ukuran perusahaan digunakan sebagai tolak ukur oleh investor sebagai awal perusahaan tersebut berkembang atau tidak, sehingga investor dapat menarik kesimpulan bahwa perusahaan yang akan di beli sahamnya termasuk perusahaan yang baik.

Dari hasil penelitian terdahulu pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Susanto (2011) mengenai “pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan farmasi di BEI. Menunjukkan adanya hasil profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nita Fitriani Arifin dan Silviana Agustami (2016) melakukan penelitian tentang “pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (studi pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014) menunjukkan hasil penelitian likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Dalam uji penelitian ini menggunakan model kuantitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data eksternal karena data yang dikumpulkan berasal dari lembaga pengumpul data yaitu website Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data ini berupa laporan tahunan dari perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan jenis data menggunakan sumber data sekunder dimana metode pengumpulan data secara dokumenter. Populasi pada penelitian ini yang diambil adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, jumlah populasi pada penelitian ini adalah 18 perusahaan.. Sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan data diambil berdasarkan kesesuaian kategori dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu menentukan persamaan regresi; uji asumsi klasik yang terdiri dari : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi; dan uji hipotesis yang terdiri dari : Uji koefisien determinasi R^2 , uji F dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kongmogrov-smirnov* dengan nilai signifikansi 0,05. $\alpha = 0,05$, jika nilai kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

N	33
Kolmogorov-Smirnov Z	0,622
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,834

Sumber : Output SPSS (Data diolah), 2019

Berdasarkan table 1, dapat diketahui nilai Asymp. Sig. sebesar 0.834 lebih besar dari 0,05 ($0,834 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang digunakan adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolonieritas.

Tabel 2 Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistik		Keterangan
Tolerance	VIF		
(Constant)	Tidak terjadi multikolonieritas		
Profitabilitas	0,746	1,341	Tidak terjadi multikolonieritas
Likuiditas	0,727	1,376	Tidak terjadi multikolonieritas
Ukuran Perusahaan	0,969	1,033	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Output SPSS (Data diolah), 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga kesimpulannya adalah semua variabel bebas tidak mempunyai masalah multikolonieritas.

Uji Statistik t

Pada penelitian ini uji statistik t menggunakan nilai sig sebesar 5%, jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 3 Uji Statistik T

Coefficientsa			
Model	t hitung	Sig.	Keterangan
1 (Cosntant)	.138	.891	
Profitabilitas	2.637	.013	Signifikan
Likuiditas	1.531	.137	Tidak Signifikan
Ukuran perusahaan	1.659	.000	Signifikan

Sumber: Output SPSS (Data diolah), 2019

Berdasarkan tabel 4.9, hasil analisis uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil perhitungan output dari SPSS 16 Pada variabel independen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan ROE (*Return on Equity*) memiliki nilai signifikannya sebesar 0,013 yang berarti dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis (H1) dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ROE (*Return on Equity*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pada variabel dependen yaitu likuiditas yang dihitung menggunakan CR (*Current Ratio*) memiliki nilai signifikannya sebesar 0,137 yang berarti nilai likuiditas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis (H2) dalam penelitian ini ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa CR (*Current Ratio*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pada variabel independen yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aktiva memiliki nilai sebesar 0,00% yang berarti dibawah 0,05. Dengan demikian hipotesis (H3) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian, diketahui bahwa secara parsial profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan yang terdaftar di BEI. Artinya semakin tinggi profitabilitas (ROE) maka akan semakin tinggi laba perusahaan yang dihasilkan sehingga akan mempengaruhi harga saham dipasaran. ROE yang tinggi menandakan kinerja perusahaan tersebut baik. Rasio ini digunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri, dengan melihat tingkat pengembalian modal yang dihasilkan perusahaan tersebut. Tingginya nilai ROE akan menarik minat calon pemegang saham untuk menanamkan modalnya, serta kinerja manajemen yang baik akan menambah nilai positif untuk menarik investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Ni Made Dewi Puspita Sari dan Nyoman Triaryati (2014) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham karena ROE digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian pada variabel dependen yaitu likuiditas yang dihitung menggunakan CR (*Current Ratio*) menunjukkan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo. Penelitian ini menunjukkan nilai likuiditas yang besar dari rasio lainnya, sehingga likuiditas dalam penelitian ini tidak akan mempengaruhi harga saham karena nilai likuiditas (CR) yang terlalu berlebihan membuat investor tidak tertarik menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Tingginya nilai likuiditas mencerminkan dana perusahaan banyak yang menganggur akibat penggunaan dana keuangan perusahaan yang kurang efisien. Dengan kata lain kemampuan perusahaan dalam mengelolah pembayaran utang lancar yang meninggalkan aktiva lancar perusahaan yang dimiliki masih belum maksimal, yang artinya variabel tersebut tidak mampu digunakan untuk memprediksi harga saham dimasa mendatang. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Azianur dan Abdurrahman (2012), Ahmad Syaiful Susanto (2011) yang hasil penelitiannya menunjukkan CR (*Current Ratio*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Sebab semakin tinggi nilai likuiditas (CR) akan berdampak pada harga saham yang turun dan sebaliknya jika likuiditas (CR) turun maka harga saham akan naik.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Total Aktiva) Terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritama atural dengan total aktiva. Logaritama natural digunakan untuk menyederhanakan nilai total aktiva yang terlalu besar dibandingkan dengan aset lainnya. Berdasarkan uji T pada variabel independen yaitu ukuran perusahaan yang dihitung menggunakan dengan total aktiva menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Artinya besarnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, karena investor akan melihat seberapa besar atau kecilnya perusahaan tersebut melalui banyaknya jumlah karyawan untuk melakukan aktivitas oprasionalnya, jumlah saham yang beredar, total penjualan dalam suatu periode, dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi cenderung lebih dilirik oleh penanam modal. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Muhammad Zaki, Islahuddin, dan M. Shabri (2017) dan penelitian yang dilakukan Achmad Syaiful Susanto (2011) yang menyatakan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE), likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), dan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva terhadap harga saham. teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purpose sampling*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dengan sampel terpilih sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasil penelitian antara lain sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengolahan data secara parsial diperoleh bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengolahan data secara parsial diperoleh bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Adapun juga sama halnya dengan hasil pengelolaan dan uji signifikansi secara parsial diperoleh bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aktiva mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi harga saham, menambah periode pengamatan, sampel perusahaan, dan menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya hasil yang diperoleh dapat memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik. Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerjanya yang lebih efisien dan efektif dalam meningkatkan harga saham sehingga dapat untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Bagi investor yang ingin menginvestasikan sebaiknya lebih teliti dan selektif lagi melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Hadi, Nor. 2013. *Pasar modal acuan teoretis dan praktik infestasi di instrumen keuangan pasar modal*. Yogyakarta: Graha ilmu.

- Jogiyanto, Hartono. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Buku Seru.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisi Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investasi Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung. ALFABETA.
- Puspita, R. W. D. & Rizal, N. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*. Wonokromo. Azyan Mitra Media.
- Arifin, N. F. & Agustami, S. (2016). Pengaruh likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(3), 1189-1210.
- Ramadhitya, G. K. & Dillak, V. J. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. 2355-9357.
- Zaki, M., Islahuddin., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megiste Akuntansi*, 2302-0164.
- Parmitasari, R. D. A. & Hasrianto. (2017) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden Saham-saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015